

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni (2018, p.15), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen yaitu Gaya Kepemimpinan (X_1), dan Beban Kerja (X_2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber data

3.2.1 Data Primer

Menurut Sujarweni (2018, p. 114), data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan sampel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan di PT. Selaras Citra Jaya sebanyak 33 Karyawan.

3.2.2 Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari lembaga-lembaga terkait. Sujarweni (2018, p. 114), data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan.

Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang penilaian kinerja dan pencapaian kinerja Karyawan PT. Selaras Citra Jaya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi kekaryawanan (HRD) dan Karyawan pada PT. Selaras Citra Jaya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Gaya Kepemimpinan dan Beban Kerja.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab pada karyawan PT. Selaras Citra Jaya. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

3.1 Tabel Gradasi

No.	Gradasi	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Wiratna Sujarweni (2018. P,100)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2018, p.186), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 33 Karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT. Selaras Citra Jaya.

3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2018, p.186), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di perusahaan PT. Persada Lampung Raya peneliti peneliti menggunakan teknik sampling jenuh.

Sujarweni (2018, p.109), teknik sensus digunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 33 karyawan.

Tabel 3.2

Jabatan Karyawan PT. Selaras Citra Jaya

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Bagian	1
2	EDP	4
3	Sales	12
4	Sales Spreading	6
5	Admin	3
6	Admin Pemasaran Khusus	2
7	AMDK	3
8	Kasir	2
Jumlah		33

Sumber: PT. Selaras Citra Jaya 2021

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2018, p.174), variabel penelitian merupakan suatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sujarweni (2018, p.174). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Gaya Kepemimpinan (X1) dan Beban Kerja (X2)

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sujarweni (2018, p.174), dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Andi dalam buku Sujarweni (2018. P.174), merupakan variabel secara oprasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau penukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Maka definisi oprasional untuk penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	Menurut Aginta dkk (2021), definisi gaya kepemimpinan adalah sekumpulan cara yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.	Gaya Kepemimpinan dalam penelitian ini kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga orang lain mau melakukan kehendak pimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat 2. Kebiasaan 3. Tempramen 4. Watak 5. Kepribadian 	<i>Likert</i>
Beban Kerja (X2)	Beban kerja menurut Hafizi (2020), beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu	Beban kerja dalam penelitian ini ialah, beban pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan individu karyawan untuk dapat tercapainya pekerjaan yang diberikan perusahaan PT. Selaras Citra Jaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target 2. Kondisi Pekerjaan 3. Penggunaan Waktu 4. Standar Pekerjaan 	<i>Likert</i>
Kinerja (Y)	Menurut Pabisa (2019), kinerja adalah pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu dan dalam hal ini mencakup kinerja secara individu maupun secara kelompok.	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada PT. Selaras Citra Jaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 	<i>Likert</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2018, p.178), validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 33 karyawan PT. Selaras Citra Jaya. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r_{XY} = Korelasi antara variabel X dan Y

$3n$ = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Bila $Sig < \alpha (0,05)$ maka instrumen valid
 Bila $Sig > \alpha (0,05)$ maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2018, p.178), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 33 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p.93)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Santoso dalam Syawaluddin (2019), linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Prosedur pengujian :

1. Ho : model regresi berbentuk linier
Ha : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2018, p.188), multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas ($\text{sig} > 0,1$) maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2014, p.103), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Sujarweni (2018, p.189), analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu yaitu Gaya Kepemimpinan (X_1), Beban Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Karyawan
X1	= Gaya Kepemimpinan
X2	= Beban Kerja
a	= konstanta
et	= eror term
b1, b2	= Koefesien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X₁) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Gaya Kepemimpinan (X₁) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Selaras Citra Jaya.

Ha = Gaya Kepemimpinan (X₁) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Selaras Citra Jaya.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

2. Pengaruh Beban Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Beban Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Selaras Citra Jaya.

H_a = Beban Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Selaras Citra Jaya.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Beban Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Beban Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Selaras Citra Jaya.

H_a = Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Beban Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Selaras Citra Jaya.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k-1$ dan $db_2 = n-1$

3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini mengambil sampel yaitu seluruh Karyawan PT. Selaras Citra Jaya. Jumlah Karyawan PT. Selaras Citra Jaya sebanyak 33 orang. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang telah dilakukan selama bulan Juli 2021, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 33 kuesioner. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, masa kerja, pendidikan dan usia karyawan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap seluruh Karyawan PT. Selaras Citra Jaya berjumlah 33 orang.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	21	63,6%
Perempuan	12	36,4%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah sebanyak 21 orang atau (63,6%) dan jenis kelamin perempuan memiliki frekuensi sebanyak 12 orang atau (36,4%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa sampel dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki di PT. Selaras Citra Jaya.